

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Aspek *Human Barriers (Healthcare Professionals)* atau **Petugas Kesehatan**

Kesimpulan dari aspek *human barriers* atau petugas kesehatan adalah masih diperlukannya pelatihan kepada petugas dari vendor secara langsung yang tidak hanya diskusi membahas kekurangan dan penambahan fitur saja. Pelatihan ini dibutuhkan oleh petugas terkait adanya tantangan yang menghambat yaitu permasalahan tidak bisa menginput data dan adanya penambahan fitur baru, maka dari itu petugas perlu mendapat pelatihan langsung dari vendor sesuai dengan sistem yang digunakan di rumah sakit tersebut.

5.1.2. Aspek *Legal and Regulatory Barriers (Laws and Policies)* atau **Legalitas Menurut Hukum**

Kesimpulan dari aspek *legal and regulatory barriers* atau legalitas adalah masih kurangnya pengetahuan petugas kesehatan tentang peraturan yang mengatur penyelenggaraan rekam medis elektronik sehingga ini merupakan salah satu tantangan dalam aspek legalitas, maka dari itu petugas harus mengetahui dan memahami sekurang – kurangnya petugas tau minimal 3 hal yang utama yaitu tentang sistem rekam medis elektronik, implementasi penyelenggaraan rekam medis elektronik dan aspek keamanan serta perlindungan data dalam rekam medis elektronik. Hal ini juga perlu di dukung dengan adanya sosialisasi terkait kebijakan yang mendasari penyelenggaraan rekam medis elektronik dan kebijakan – kebijakan lain yang terkait.

5.1.3. Aspek Organizational Barriers (Hospital Management) atau Manajemen Rumah Sakit

Kesimpulan dari aspek *organizational barriers* atau manajemen rumah sakit adalah pemenuhan kebutuhan untuk penyelenggaraan rekam medis elektronik merupakan sebuah kewajiban yang diharuskan kepada rumah sakit untuk terus memelihara, meningkatkan dan menyediakan fasilitas serta pelatihan secara internal dari pihak vendor kepada petugas kesehatan untuk berlangsungnya penyelenggaraan rekam medis elektronik dengan baik. Hal ini juga merupakan salah satu tantangan bagi rumah sakit karena pemenuhan kebutuhan penyelenggaraan rekam medis elektronik akan terus berlangsung sehingga dapat berpengaruh pada finansial rumah sakit.

5.1.4. Aspek Technical Barriers (Computer and IT) atau Teknologi Rumah Sakit

Kesimpulan dari aspek *technical barriers* atau teknologi adalah faktor utama yang menjadi tantangan dan penghambat pengimplementasian rekam medis elektronik dengan baik yaitu jaringan yang tersedia di rumah sakit, karena jika jaringan tidak stabil maka pelayanan kepada pasien menjadi terhambat dan tidak efisien sesuai dengan waktu pelayanan seharusnya dan itu juga menyebabkan pasien tertunda untuk mendapatkan tindakan dengan cepat. Maka perlu diperhatikannya jaringan yang tersedia di rumah sakit agar tetap stabil dan sigap dalam mengatasi masalah jaringan, sistem *down* atau *error*.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari peneliti untuk rumah sakit adalah perlu adanya peningkatan di setiap aspek terutama pada aspek petugas kesehatan dan teknologi. Dimana petugas kesehatan sangat mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan rekam medis elektronik maka perlu adanya pelatihan yang

optimal karena perkembangan rekam medis elektronik akan terus berlangsung. Kemudian pemenuhan kebutuhan juga penting untuk menunjang keberhasilan penyelenggaraan rekam medis elektronik, pemenuhan yang dimaksud adalah mamaksimalkan kebutuhan teknologi sebagai penunjang yang utama untuk penyelenggaraan rekam medis elektronik baik dari segi sarana dan prasarana ini merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh kepada rumah sakit sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik.